

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian mengenai problematika siswa SMK dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu metode *survey research* yang dilaksanakan secara *online*. Jenis metode survey yang digunakan pada dalam penelitian ini adalah deskriptif, metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap suatu fenomena sosial yang kemudian dijelaskan secara deskriptif. Adapun pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui serangkaian instrumen berupa kuesioner yang dibuat pada Google Form (Rahman, Uddin, & Dey, 2021; Muthuprasad, dkk., 2021). Metode survey yang digunakan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran problematika siswa SMK dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

### 3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa SMKN Bantarkalong yang terdiri dari 7 kompetensi keahlian yaitu Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Elektronika Industri (TELIN), Teknik Bengkel Sepeda Motor (TBSM), Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), dan Farmasi dari kelas X sampai kelas XII. Partisipan yang bersedia terlibat dalam penelitian ini sebanyak 420 siswa. Rincian data partisipan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Data Partisipan

<b>Partisipan</b>	n	%
<b>Kompetensi keahlian</b>		
TKJ	37	8,6
RPL	62	14,8
TELIN	87	20,7
TKRO	55	13,1
TBSM	47	11,4
OTKP	79	18,8
FKK	53	12,6
<b>Kelas</b>		
Kelas 10	110	26,2

Kelas 11	186	44,3
Kelas 12	124	29,5
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	217	51,8
Perempuan	203	48,2

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 26 April s.d 10 Mei 2020 di SMKN Bantarkalong yang beralamat di Jl. Pemuda 2, Hegarwangi, Kecamatan Bantarkalong, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan sekolah ini merupakan tempat peneliti melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP), dengan begitu akan memudahkan peneliti dalam memahami kondisi dan situasi di sekolah.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Penyusunan instrumen pada penelitian ini mengacu pada kuesioner siswa belajar dari rumah yang ditujukan untuk melihat pelaksanaan dan tantangan belajar dari rumah ditengah pandemi yang terjadi. Survei tersebut dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) dengan judul “Survei Pelaksanaan Pembelajaran dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19”. Selain itu, survei mengadaptasi juga pada jurnal Muthuprasad, Aiswarya, Aditya, dan Jha (2021) yang berjudul *Students’ Perception and Preference for Online Education in India During Covid-19 Pandemic*. Instrumen penelitian ini berisi tentang proses pembelajaran daring, kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran daring, dan keadaan konektivitas internet siswa yang menunjang pembelajaran daring yang mengadaptasi dari jurnal Mathuprasad, dkk. dengan nilai uji validitas konvergen untuk semua item berada diatas 0,50 yang direkomendasikan oleh Hair, dkk. (2010). Nilai dari item proses pembelajaran, kemampuan pemahaman, dan konektivitas internet yaitu 0,841; 0,537; 0,937. Nilai korelasinya yaitu 0,904 dimana nilai tersebut sudah menunjukkan tingkat keandalan yang baik sehingga peneliti tidak perlu mengujinya kembali (Mathuprasad, dkk, 2021). Penelitian ini menggunakan 5 skala yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Kurang Setuju), 4 (Setuju), dan 5 (Sangat Setuju). Data demografi dan kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3.

Tabel 3. 2 Data Demografi

No.	Pertanyaan	Keterangan
1.	Nama Lengkap	Isian
2.	Jenis Kelamin	Pilihan: a. Laki-laki b. Perempuan
3.	Jurusan / Kompetensi Keahlian	Pilihan: a. TKJ b. RPL c. TELIN d. TKRO e. TBSM f. OTKP g. FKK
4.	Kelas	Pilihan: a. X b. XI c. XII
5.	Alamat Rumah	Isian

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

<b>Proses pelaksanaan pembelajaran daring</b>		
No.	Aspek	Keterangan
1.	Partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring	Pilihan: a. Selalu mengikuti b. Kadang mengikuti c. Pernah mengikuti d. Tidak pernah mengikuti
2.	Kegiatan pembelajaran daring	Pilihan: (Boleh lebih dari satu) a. Belajar dari buku teks pelajaran b. Mengerjakan soal-soal dari guru c. Belajar interaktif bersama guru sekolah secara daring (Google Meet, Zoom, dll) d. Belajar menggunakan berbagai sumber belajar digital (E-book, E-modul, Youtube, Google, dll) e. Membuat proyek sederhana f. Belajar dari TV g. Tidak melaksanakan pembelajaran daring
3.	Interaksi siswa dengan guru dalam pembelajaran daring	Pilihan: (Boleh lebih dari satu) a. Melalui kelas <i>online</i> yang disediakan oleh guru (Google Classroom, Quipper School, dll). b. Interaksi melalui media sosial (WhatsApp, Telegram, dll). c. Interaksi melalui video conference yang disediakan oleh guru (Zoom, Google Meet, dll) d. Interaksi melalui telepon/SMS e. Bertatap muka secara langsung baik dikunjungi guru atau mengunjungi guru. f. Melalui pesan berantai dari teman

		g. Tidak berinteraksi dengan guru	
4.	Platform yang paling sering digunakan saat ini untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring	Pilihan: a. Aplikasi/ situs e-learning mandiri yang dikembangkan oleh sekolah b. Google Classroom c. Zoom d. Google Meet e. WhatsApp f. Telegram	
5.	Dukungan yang diberikan sekolah selama belajar daring	Pilihan: (Boleh lebih dari satu) a. Meminjamkan buku b. Memberi paket data internet c. Meminjamkan laptop/tablet d. Meminjamkan trainer untuk praktikum e. Tidak memberi dukungan	
No.	<b>Kemampuan Pemahaman</b>	No.	<b>Konektivitas Internet</b>
6.	Saya mudah mendapatkan sumber belajar selama proses belajar daring.	12.	Saya memiliki telepon pintar ( <i>smartphone</i> ) yang menunjang proses pembelajaran daring.
7.	Saya masih bisa memahami materi pembelajaran selama proses pembelajaran daring.	13.	Wilayah tempat tinggal saya memiliki jangkauan akses internet
8.	Saya tetap bisa konsentrasi saat pembelajaran daring.	14.	Koneksi internet memadai untuk melaksanakan pembelajaran daring
9.	Saya merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran daring.	15.	Kegiatan pembelajaran daring menggunakan paket data internet yang boros.
10.	Saya merasa lebih kreatif saat melakukan pembelajaran daring.		
11.	Saya merasa kesulitan mengasah keterampilan dalam praktikum.		

### 3.4 Prosedur Penelitian

Tahapan awal dalam penelitian ini yaitu melakukan studi lapangan dan studi pustaka. Studi lapangan dilakukan untuk melihat kondisi permasalahan yang terjadi, kemudian studi pustaka dilakukan untuk memahami dan mempelajari konsep-konsep permasalahan tersebut. Langkah selanjutnya yaitu merumuskan permasalahan yang ditemukan dari hasil studi lapangan dan studi pustaka. Setelah diketahui rumusan masalahnya langkah selanjutnya yaitu menentukan pendekatan dan metode penelitian yang akan dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut. Langkah selanjutnya yaitu menyusun instrumen dan menyebar instrumen kepada target untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan. Target responden pada penelitian ini yaitu 400 siswa. Data yang telah terkumpul kemudian direkapitulasi, lalu di olah menggunakan perangkat lunak SPSS 25 dan hasil olah

data tersebut di analisis. Hasil analisis data tersebut kemudian dituangkan menjadi bentuk laporan penelitian.

### 3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari tiga tahapan yaitu penyuntingan, pengkodean, dan tabulasi. Tahap penyuntingan dilakukan dengan memeriksa seluruh jawaban responden terkait dengan kesesuaian, kelengkapan dan konsistensi jawaban responden. Tahap pengkodean dilakukan untuk penyederhanaan setiap jawaban responden. selanjutnya tahapan tabulasi dilakukan dengan menyusun dan menghitung hasil pengkodean menggunakan SPSS 25 untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan perhitungan persentase karena hanya untuk mendapatkan gambaran terkait permasalahan yang diteliti. Perhitungan presentase dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Dimana:

P : Persentase skor

f : Jumlah jawaban yang diperoleh

n : Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran persentase yang diperoleh dari hasil tabulasi data, menggunakan kriteria seperti pada Tabel 3.3 yakni sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kategori dari Hasil Persentase

No.	Persentase	Kategori
1.	1 % - 20 %	Sangat Kurang
2.	21 % - 40 %	Kurang
3.	41 % - 60 %	Cukup
4.	61 % - 80 %	Baik
5.	81 % - 100 %	Sangat Baik